

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini membutuhkan analisis yang mendalam agar mendapatkan data yang sebenarnya. Menurut Saifudin Azwar (2007) “penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dari fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah”. Adapun kegiatannya intinya adalah diperoleh dari wawancara dari berbagai narasumber, kemudian disertai bukti-bukti otentik dari pernyataan yang di dapat. Seperti menghadirkan fakta-fakta yang ada selama melakukan wawancara. Penelitian ini bersudut pandang pada sejarah kritis analisis.

Muhammad Iqbal, Rikhlah dan Khairil (2018) dalam Kuntowijoyo (2001) ‘metode penelitian sejarah mempunyai empat tahapan yaitu heuristic (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi dan historiografi (penulisan). Heuristic merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber sejarah, baik primer, sekunder, dokumen atau buku arsip tentang Muhammadiyah di Pulau Kangean. Kritik untuk mendapatkan data yang otentik dengan melakukan analisa. Interpretasi merupakan pengelompokan dari data-data yang telah didapat kemudian di kembangkan tanpa harus meninggalkan subjektifitas. Yang terakhir

adalah histiografi, merupakan proses rekontruksi masa lampau yang di tulis secara sistematis.

2. Sumber Data

Subjek penelitian terbagi menjadi dua yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Menurut Andi Prastowo (2016) “subjek primer adalah mereka yang tergolong sebagai pelaku (orang) utama (asli) yang dijadikan penelitian”. Sedangkan subjek sekunder yaitu sebagai sumber data tambahan dari subjek primer. Adapun subjek primer dari penelitian ini pimpinan cabang Muhammadiyah Kangean. Dalam penelitian ini ada beberapa objek yang akan peneliti lakukan di antaranya adalah tokoh sejarah di tahun 1970-an dan penerusnya serta sekolah MTs YPPMI yang menjadi pusat awal dakwah Muhammadiyah.

3. Lokasi Penelitian

Kangean merupakan pulau yang terletak di bagian timur dari pulau Madura dan membutuhkan jarak tempuh kurang lebih 10 jam. Untuk sampai ke pulau kangean harus menggunakan armada laut dari pelabuhan Kalianget ke Batuguluk. Sebagaimana yang telah peneliti katakana di atas bahwa Pulau Kangean ini memiliki tiga kecamatan yang sangat luas.

Dalam lokasi penelitian ini sangatlah luas, akan tetapi peneliti spesifikasikan ke dalam sebuah lembaga Muhammadiyah yang ada di pulau kangean. Tidak hanya itu, penulis juga akan menelusuri jejak-jejak Muhammadiyah yang pertama kalinya di sebarluaskan pada

sekolah terbesar Muhammadiyah yaitu MTs. YPPMI dan Desa Kalikatak.

Adapun faktor pendukung untuk penelitian adalah tokoh penerus atau murid dari sang perintis KH Abdul Kadir Muhammad seperti H. Mustari Ahmad, H. Mahfudz, dan masih banyak lagi yang lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

- a. Observasi, melakukan pengumpulan data langsung terjun kelapangan.
- b. Wawancara, melakukan tanya jawab secara mendalam kepada narasumber.
- c. Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen terkait yang peneliti teliti.

5. Analisis Data

Analisis data ini diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data yang kemudian peneliti lakukan analisis. Adapun langkah-langkahnya antara lain:

- a. Mengelompokkan data yang di peroleh
- b. Membaca secara keseluruhan
- c. Dari pernyataan yang di dapat kemudian di urai secara keseluruhan
- d. Dari hasil uraian kemudian di deskripsikan

- e. Memberikan penjelasan secara naratif
- f. Membuat laporan